

# Sinergi Generasi Muda atau Politik Akomodasi? Penunjukan Ginka Febriyanti sebagai Komisaris BUMN Menuai Sorotan

Category: NASIONAL

written by Redaksi | June 28, 2026

ID ▾



---

## Ginka Febriyanti Br Ginting

Komisaris



**SEANTERONEWS.com** – Keputusan PT Pertamina Retail, anak usaha dari PT [Pertamina](#) (Persero) yang bergerak di bidang ritel energi, untuk merombak jajaran pengawasnya tengah menjadi pusat perhatian publik. Hal ini menyusul pengumuman resmi perusahaan yang menunjuk Ginka Febriyanti Br Ginting sebagai salah satu komisaris baru pada Kamis (25/6/2026).

Penunjukan Ginka segera memicu diskusi hangat di berbagai platform media sosial dan ruang publik. Sorotan masyarakat

utamanya tertuju pada usianya yang terbilang sangat muda, latar belakang pendidikannya, serta rekam jejaknya sebelum masuk ke lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Berdasarkan data profil resmi yang dirilis perusahaan, Ginka Febriyanti Br Ginting lahir di Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, pada 1 Februari 1998. Perempuan berusia 28 tahun ini menempuh pendidikan dasar hingga menengah di kampung halamannya sebelum melanjutkan studi ke Jakarta.

Dari segi akademis, Ginka memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang keuangan dan manajemen. Ia meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2019 dari Universitas Esa Unggul, Jakarta. Di kampus yang sama, ia melanjutkan studi pascasarjana hingga berhasil meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2023.

Dalam susunan dewan komisaris PT Pertamina Retail yang baru, Ginka akan menjalankan fungsi pengawasan bersama Komisaris Utama Lia Itok Garbianto dan Komisaris Devi Taurisa.

Sebelum ditunjuk menduduki kursi pengawas BUMN, Ginka lebih dikenal aktif di dunia pergerakan mahasiswa dan organisasi kepemudaan. Ia sempat tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Nasional dan aktif dalam sejumlah kepemimpinan organisasi kemahasiswaan semasa kuliah.

Selain aktivitas kemahasiswaan, namanya juga dikenal luas sebagai figur penting dalam gerakan sukarelawan politik nasional. Ginka tercatat menjabat sebagai Koordinator Nasional Barisan Intelektual Strategi Objektif Nasional (BISON) Indonesia, kelompok relawan pemuda yang secara aktif menggalang dukungan untuk pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka pada kontestasi Pilpres 2024 lalu.

Penunjukan figur muda dengan latar belakang relawan politik ke dalam jajaran komisaris BUMN ini melahirkan polarisasi opini di tengah masyarakat:

## **Perspektif Kritis:**

Sejumlah pengamat kebijakan publik dan warganet menilai pengangkatan ini kental dengan nuansa “politik akomodasi” atau bagi-bagi jabatan pasca-pemil. Kritikus mempertanyakan kompetensi praktis Ginka di sektor korporasi skala besar, khususnya industri tambang, minyak, dan gas bumi yang memerlukan pemahaman regulasi serta mitigasi risiko bisnis yang kompleks. Ketiadaan rekam jejak profesional di industri energi dinilai dapat memengaruhi efektivitas fungsi kontrol dewan komisaris terhadap kinerja direksi.

## **Perspektif Mendukung:**

Di sisi lain, pihak yang mendukung menilai bahwa latar belakang pendidikan Magister Manajemen yang disandang Ginka memberikan landasan teoretis yang cukup untuk melakukan pengawasan tata kelola organisasi. Selain itu, masuknya figur muda ke dalam ekosistem BUMN dinilai sebagai langkah progresif untuk menyuntikkan perspektif baru, keterwakilan generasi muda, serta dinamisme dalam kepemimpinan korporasi negara.

Terlepas dari perdebatan yang menyertainya, kehadiran Ginka Febriyanti di jajaran komisaris PT Pertamina Retail menjadi preseden penting mengenai arah kebijakan tata kelola SDM di lingkungan anak perusahaan BUMN. Publik kini menantikan kontribusi nyata dan pembuktian profesionalisme dari jajaran kepengurusan baru ini dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG) demi kemajuan sektor ritel energi nasional.[]